

**TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN THORIQTUN NAJAH SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SITI SHONIATU ARRAHMAH**

**NIM 19240036**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI**

**PONDOK PESANTREN THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SITI SHONIATU ARRAHMAH**

**NIM 19240036**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQTUN NAJAH SINGOSARI**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Mei 2023

Penulis,



Siti Shoniatu Arrahmah  
NIM 19240036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399 Faksimili (0341) 559399  
Website fakultas: <http://syariah.uin-malang.ac.id> atau Website Program Studi: <http://hk.uin-malang.ac.id>

**KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Shoniatu Arrahmha  
NIM : 19240036  
Fakultas : Syariah  
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dan siap diujikan oleh tim penguji skripsi.

Demikian untuk dijadikan maklum.

Malang, 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Nasrullah, Lc., M.Th.I.

NIP. 198112232011011002

## HALAMAN PERSETUJUAN

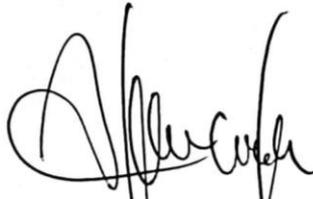
Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Siti Shoniatu Arrahmah NIM: 19240036 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQTUN NAJAH SINGOSARI

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 12 Mei 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Ali Hamdan, MA, Ph.D.  
NIP 197601012011011004

Dosen Pembimbing



Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.  
NIP 198112232011011002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Siti Shoniatu Arrahmah, NIM 19240036, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI

Telah dinyatakan lulus dalam sidang ujian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023

Dengan Penguji:

1. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.  
NIP. 198112232011011002



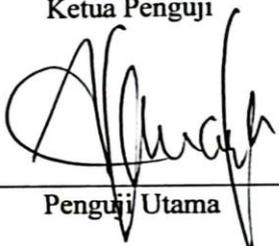
Pembimbing

2. Miski, M.Ag.  
NIP. 199010052019031012



Ketua Penguji

3. Ali Hamdan, M. A., Ph. D.  
NIP. 197601012011011004



Penguji Utama

Malang, 06 Juni 2023

Dekan,



Dr. Sudirman Hasan, M.A

NIP. 19770822005011003

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula)  
yang memeliharanya."

QS. Al-Hijr[15]:9

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillah* rabbil alamin, *La Hawl Wala Quwata illa billah al Aliyy al Adzim*, dengan rahmat Allah dzat yang telah memberikan nikmat sehat, iman dan Islam kepada kita semua, terkhusus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Tradisi Surah-Surah Munjiyat: Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari”. Dengan demikian terselesaikan sudah penelitian ini dengan rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa juga kita hadiahkan sholawat dan salam kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa Agama Islam, yang membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita termasuk golongan dan mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Atas segala bantuan dan curahan pemikiran dari banyak pihak dalam proses penelitian ini, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sudirman, MA. Selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, MA, Ph.D. Selaku Ketua Program studi di S-1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan menerima penulis dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal atas jerih payah selama ini.
6. Staff dan Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari
8. Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari yang telah berkenan menjadi tempat penelitian dan memberikan informasi selama penelitian ini.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta Mahmud Rusydi dan Ibunda Farida yang selama ini memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini segera dan membiayai pendidikan selama ini serta dalam karunia-Nya dimudahkan dalam penulisan Skripsi ini.
10. Teman-Teman Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2019, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya dari awal perkuliahan dan menemani penulis dalam mencapai cita-cita serta menyelesaikan skripsi ini.

11. Mochammad Zainurroziqin yang telah mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk membangun skripsi ini yang telah selesai, dan semoga segala kemudahan dan keselamatan bagi seluruh pihak yang ada penulis ucapkan banyak terima kasih. Serta peneliti merasakan bahwa penelitian ini belum mencapai kata sempurna dan meminta segala masukan agar dapat diperbaiki sebaik-baiknya. Dengan Rahmat Allah dan kasih sayang-Nya semoga skripsi ini dapat menjadi pembelajaran dan bermanfaat dalam bidang perwakafan di Indonesia.

Malang, 12 Mei 2023  
Penulis,

Siti Shoniatu Arrahmah  
NIM 19240036

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### **A. Umum**

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang ber-standard internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. B/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

### **B. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (Titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (Titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet (Titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (Titik di Bawah)
ض	Đad	Đ	De (Titik di Bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (Titik di Bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (Titik di Bawah)
ع	‘Ain	‘.....	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
أ	Hamzah	.....'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (Á) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a". *Kasroh* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	A		Ā		Ay
ي	I		Ī		Aw
و	U		Ū		Ba'

Vokal (a) panjang =	Ā	Misalnya	قال	Menjadi	Qāla
---------------------	---	----------	-----	---------	------

Vokal (i) panjang =	Ī	Misalnya	قِيلَ	Menjadi	Qīla
Vokal (u) panjang =	Ū	Misalnya	دُونَ	Menjadi	Dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga, untuk suara diftong wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =		Misalnya	قَوْلٌ	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay) =		Misalnya	خَيْرٌ	Menjadi	Khayrun

#### D. Ta' Marbutah

*Ta' marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillah*.

#### E. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh

berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. *Billah 'azza wa jalla*

#### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“.....Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun....”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekaligus berasal dari bahasa Arab, Namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahman Wahid”, “Amin Rais”, dan bukan ditulis dengan “Shalat.”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>7</b>
<b>B. Kerangka Teori</b> .....	<b>14</b>
<b>C. Landasan Teori</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>20</b>
<b>B. Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>20</b>
<b>C. Lokasi Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>D. Metode Penentuan Subyek</b> .....	<b>21</b>
<b>E. Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>22</b>
<b>F. Sumber Data</b> .....	<b>24</b>
<b>G. Metode Pengolahan Data</b> .....	<b>26</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
<b>A. Profil Pondok Pesantren Thoriqotun Najah</b> .....	<b>30</b>
<b>B. Tradisi Surah-Surah Munjiyat</b> .....	<b>41</b>

<b>C. Kandungan Surah-Surah Munjiyat</b> .....	44
<b>D. Fungsi Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat</b> .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	58
<b>B. Saran</b> .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>69</b>

## ABSTRAK

Arrahmah, Siti Shoniatu NIM 19240036, 2023. **TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQTUN NAJAH SINGOSARI**, Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.

---

**Kata Kunci** : Tradisi, Surah *Munjiyat*, Living Qur'an

Pemilihan Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari karena mayoritas santri yang datang ke pesantren ini adalah para santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an, bahkan juga belum bisa membaca. Namun mereka dituntut untuk mengikuti kegiatan tradisi surah munjiyat yang dilakukan setiap hari. Surah-surah Al-Qur'an yang dibaca dalam tradisi ini adalah surat Yāsin, surat Al-Wāqī'ah, surat Al-Mulk dan surat Al-Kahfi. Alasan pengasuh pondok pesantren memilih surah-surah tersebut adalah karena pengasuh meyakini banyaknya fadhilah tertentu yang ada didalam surah-surah tersebut dan pengasuh ingin mengenalkan kepada para santri tentang beberapa sura-surah penting dalam Al-Qur'an, sehingga para santri tidak hanya membaca Al-Qur'an saja, namun juga mengamalkan kandungan isi Al-Qur'an. Tradisi ini merupakan salah satu contoh fenomena Living Qur'an yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini antara lain : 1) Untuk menjelaskan bagaimana proses tradisi surah-surah munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. 2) Untuk memaparkan manfaat dari tradisi surah-surah munjiyat kepada para santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dengan artikel, jurnal, skripsi-skripsi terdahulu, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengolahan data yang digunakan ialah metode pengolahan data yang sesuai dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tradisi surah-surah munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah dilakukan secara rutin setiap hari, yakni setelah jama'ah sholat maghrib dan sholat subuh di hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh semua keluarga besar Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari dari pengasuh, ustadz, pengurus hingga para santri, baik santri putra maupun putri. 2) Manfaat yang didapatkan dalam tradisi surah munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah sangat beragam, sehingga dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni fungsi religi, fungsi sosial dan fungsi pendidikan.

## ABSTRACT

Arrahmah, Siti Shoniatsu NIM 19240036, 2023. **The Tradition of Surahs Munjiyat: Living Qur'an Study at Thoriqotun Najah Singosari Islamic Boarding School**, Thesis. Quranic and Tafsir Study Program, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I

---

**Keywords:** Tradition, Surah *Munjiyat*, Living Quran

The selection of Pondok Pesantren Thoriqotun Najah as the object of research is because the majority of students who came to this pesantren were students who were not fluent in reading the Qur'an, and could not even read. However, they are required to take part in the surah munjiyat tradition which is carried out every day. The surahs of the Koran that are read in this tradition are Yāsin's letter, Al-Wāqī'ah's letter, Al-Mulk's letter and Al-Kahf's letter. The reason for the Islamic boarding school caregivers choosing these surahs is because the caregiver believes there are many certain fadhilah in these surahs and the caregiver wants to introduce the students to several important surahs in the Al-Qur'an, so that the students do not only read the Al-Qur'an. -only the Qur'an, but also practice the contents of the Qur'an. This tradition is an example of the phenomenon of the Living Qur'an which can be applied in everyday life.

The purposes of this study include: 1) To explain how the process of the tradition of the surahs of the munjiyat at the Thoriqotun Najah Islamic Boarding School. 2) To explain the benefits of the tradition of the surah-munjiyat surahs to the students at the Thoriqotun Najah Islamic Boarding School.

This type of research is a qualitative research using a phenomenological approach. The data sources used in this study are divided into 2 data sources, namely primary and secondary. Primary data sources obtained by data collection methods consisting of interviews, observation and documentation. While secondary data sources are obtained from articles, journals, previous theses, and books related to research. The data processing method used is a data processing method that is in accordance with the phenomenological approach.

The results of the study show that 1) The tradition of the surahs of the Munjiyat at the Thoriqotun Najah Islamic Boarding School is carried out routinely every day, namely after the congregation of Maghrib and Fajr prayers on Fridays. This activity is carried out every day by all the extended family of the Thoriqotun Najah Singosari Islamic Boarding School from caregivers, ustadz, administrators to the students, both male and female students. 2) The benefits obtained in the surah munjiyat tradition at the Thoriqotun Najah Islamic Boarding School are very diverse, so that they can be classified into three, namely religious functions, social functions and educational functions.

## ملخص

الرحمة، ستي صنية، رقم الطلاب ١٩٢٤٠٠٣٦، ٢٠٠٣، تقليد سورة المنجيات: دراسة القرآن الحي في المعهد الإسلامي طريقة النجاة سينغاساري، أطروحة. برنامج دراسة القرآن والتفسير، كلية الشريعة، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانغ الإسلامية الحكومية. المشرف: د. نصرالله، ل.ث، م.ت.ي.

### الكلمات المفتاحية: تقليد، سورة المنجيات، القرآن الحي

إن إختيار المعهد الإسلامي طريقة النجاة سينغاساري لأن الأغلبية من الطلاب الجائين إلى هذا المعهد هم طلاب لايفصحون في قراءة القرآن بل لا يستطيعون في قراءة القرآن أصلا. لكنهم يقضون للمشاركة في تقليد سورة المنجيات كل الأيام. السور القرآنية المقروءة في هذا التقليد هي سورة يس، وسورة الواقعة، وسورة الملك، وسورة الكهف. إختار مدير المعهد هذه السور لأنه يعتقد أن هذه السور تملك كثرة الفضائل، وهو يريد أن يعرف الطلاب عن بعض السور المهمة في القرآن، حتى لا يقرأ الطلاب القرآن فقط ولكن أيضا ممارسة محتويات القرآن. هذا التقليد هو أحد الأمثلة الظاهرة في إحياء القرآن التي يمكن تطبيقها في الحياة اليومية

أهداف هذا البحث ما يلي: (١) شرح كيفية القيام بذلك عملية تقليد سورة المنجيات في المعهد الإسلامي طريقة النجاة (٢) شرح فوائد تقليد سورة المنجيات للطلاب في المعهد الإسلامي طريقة النجاة

النوع من هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام نهج الظواهر. مصدر البيانات المستخدمة في هذا البحث مقسمة إلى مصدرين للبيانات، وهما الأولية والثانوية. مصدر البيانات الأساسي تم الحصول عليها من خلال طرق جمع البيانات التي تتكون من المقابلات، المراقبة والتوثيق. بينما حصلت مصادر البيانات الثانوية بواسطة المقالات والمجلات والأطروحات السابقة والكتب ذات الصلة يذكر. طريقة معالجة البيانات المستخدمة هي طريقة معالجة البيانات وفقاً لنهج الظواهر.

بينت نتائج البحث أن: (١) تقليد سورة المنجيات في المعهد الإسلامي طريقة النجاة ينفذ في كل الأيام إستقامةً، وهي بعد صلاة المغرب والفجر يوم الجمعة. هذا النشاط تنفذ كل يوم بعائلة مدالمعهد الإسلامي طريقة النجاة من المدير، والأسلتيذ، والإداريين و الطلاب، كلاهما طلاب ابن أو ابنة. (٢) الفوائد التي تم الحصول عليها في تقليد سورة المنجيات في المعهد الإسلامي طريقة النجاة متنوعة للغاية، لذا يمكنك ذلك تصنف إلى ثلاث وظائف، وهي الوظائف الدينية والوظائف الاجتماعية والوظائف التربوية

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam realitanya, fenomena pembacaan al-Qur'an sebagai sebuah respons dan apresiasi umat Islam ternyata sangat beragam. Mulai yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman makna sampai yang sekedar membaca al-Qur'an sebagai ibadah ritual atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada model pembacaan al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatural) ataupun juga digunakan untuk terapi pengobatan dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya, praktek mengamalkan al-Qur'an, surat atau ayat tertentu yang ada didalam al-Qur'an untuk kehidupan masyarakat umat muslim sudah terjadi sejak masa awal islam, yakni masa Rasulullah SAW. Rasulullah dan para sahabat pernah melakukan ruqyah (mengobati diri sendiri dan orang lain yang sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu yang ada didalam al-Qur'an).<sup>2</sup>

Praktik pembacaan surah-surah tertentu yang difungsikan sebagai wirid, telah menjadi fenomena yang marak di kalangan masyarakat muslim Indonesia. Praktik yang demikian menunjukkan adanya interaksi yang erat antara al-Qur'an dalam bingkai kehidupan sehari-hari yang lebih dikenal dengan *al-Qur'an in everyday life*. Dalam kajian studi al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Ahmad Zainuddin, Faiqotul Hikmah, "Tradisi Yāsinan : Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan", no. 1(2019): 10 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1612>

<sup>2</sup> M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press), hlm.03

kontemporer, praktik ini dikenal dengan fenomena living qur'an. Kajian living qur'an dalam hal ini lebih menitikberatkan pada pemaknaan dan fungsi dari ayat-ayat al-Qur'an yang telah dialami dan dipahami oleh masyarakat Islam tanpa terlepas dari adanya teks.<sup>3</sup>

Sebagai salah satu contoh fenomena tersebut, yakni tradisi pembacaan surat munjiyat yang terjadi di pondok pesantren Thoriqotun Najah Singosari. Surat munjiyat merupakan beberapa surat penting yang ada didalam al- Qur'an, yang dianggap memiliki fadhilah tertentu jika membacanya, baik berupa fadhilah *dunyawiyah* atau *ukhrawiyah*. Mengenai surat-surat yang termasuk dalam surat munjiyat di tiap tempat beragam pilihan suratnya.<sup>4</sup> Sedangkan di pondok pesantren Thoriqotun Najah yang dimaksud surat munjiyat terdiri dari surat Yāsin, Al-Wāqī'ah, al-Kahfi dan al-Mulk.

Pondok Pesantren Thoriqotun Najah adalah pondok pesantren berbasis modern yang mayoritas santri yang datang berasal dari pelosok-pelosok desa sekitar. Sehingga dapat dikatakan hampir semua santri yang datang, mereka masih belum fasih dalam membaca al-Qur'an dan sangat minim dalam pengetahuan agama. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk meneliti tradisi yang berjalan di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. Karena ketika para santri datang ke pesantren tersebut, mereka diwajibkan mengikuti kegiatan rutin surat munjiyat setiap

---

<sup>3</sup> Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, Khaerul Umam, "Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah", no. 1(2022): 2 <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/download/266/235/739>

<sup>4</sup> Ahmad Zainuddin, Faiqotul Hikmah, "Tradisi Yāsinan : Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan", no. 1(2019): 10 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1612>

hari dengan background mereka yang belum bisa atau fasih dalam membaca al-Qur'an. Namun seiring berjalannya waktu, sekalipun mereka masih dikatakan kurang fasih dalam membaca al-Qur'an, mereka bisa mengikuti kegiatan tersebut tanpa ada kendala.

Penelitian ini muncul karena ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam tradisi ini. Tidak hanya dalam hal kandungan surat munjiyat saja, namun juga mengkaji manfaat yang didapat dari mengamalkan surat munjiyat ini terhadap pengembangan religiusitas (keagamaan) seorang santri serta ingin mengetahui pandangan penduduk Pondok Pesantren Thoriqotun Najah terhadap tradisi ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari?
2. Bagaimana manfaat tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat terhadap para santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan pencapaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari.

2. Untuk mengetahui manfaat tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat terhadap para santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan tambahan pustaka atau rujukan dalam pembelajaran materi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan juga bisa dijadikan sebagai bahan contoh dalam penelitian lapangan bagi peneliti Living Qur'an ketika mengkaji tentang fenomena pengamalan Al-Qur'an yang berkembang di masyarakat umum ataupun lembaga pendidikan formal dan non formal.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai sumbangsih keilmuan, khususnya untuk santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah yang berperan dalam tradisi ini, agar para santri dapat mengenal dan memahami makna tradisi yang selama ini mereka jalani.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berfungsi sebagai gambaran umum bagi penulis dalam mengungkapkan keberhasilan penelitiannya. Berikut

sistematika penulisan yang ada pada penelitian ini antara lain :<sup>5</sup>

Bab I : Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan dalam penelitian tersebut yang terdiri dari latar belakang, yakni bagian yang menjelaskan bagi penulis sebab dan alasan yang timbul dalam ketertarikan terhadap tema tentang Tradisi Pembacaan Surat Munjiyat dalam Mengembangkan Religiusitas Seorang Santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari. Bukan hanya itu, tapi juga pada bab ini menjelaskan tentang rumusan masalah ataupun hal-hal yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini oleh penulis ada 2 rumusan masalah tersebut yaitu *pertama*, mengenai bagaimana tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari. *kedua*, mengenai manfaat tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat terhadap para santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari. Serta dalam bab ini menjelaskan juga tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, baik itu manfaat teoritis ataupun praktis.

Bab II : bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian lain dalam meninjau pustaka yang dilakukannya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik objek ataupun tema.

Bab III : bab ini berisi tentang metode penelitian oleh penulis, dalam beberapa hal yang penting yakni *pertama*, mengenai jenis penelitian, yaitu penelitian empiris. *Kedua*, pendekatan penelitian yang

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Syariah, 2019), 22-27

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. *Ketiga*, Lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari. *Keempat*, jenis dan sumber data yang dilakukan yaitu data primer dan sekunder. *Kelima*, Metode pengumpulan data, meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi oleh penulis. *Keenam*, Metode pengolahan data berupa pengolahan sesuai dengan pendekatan fenomenologi.<sup>6</sup>

Bab IV : bab ini menjelaskan tentang pembahasan dalam penelitian mengenai proses pelaksanaan tradisi pembacaan surat munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari, serta menjelaskan mengenai manfaat tradisi pembacaan Surah-Surah Munjiyat terhadap para santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah.

Bab V : bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah yang menjelaskan secara umum mengenai jawaban dalam rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam beberapa uraian.<sup>7</sup> Adapun saran yaitu solusi atau masukan oleh penulis teruntuk Pondok Pesantren Thoriqotun Najah secara khusus, serta pihak terkait secara umum yang menyangkut dalam pembahasan penelitian oleh penulis mengenai tradisi surah-surah munjiyat yang berjalan di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari.

---

<sup>6</sup> Arief Nuryana, Parwito, Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian kepada Suatu Konsep Fenomenologi," *Ensains*, Vol. 2, No. 1 (2019): 22 <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Syariah, 2019), 27

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penulis, sudah banyak muncul literatur-literatur atau karya penelitian yang mengkaji tentang Living Qur'an. Banyaknya peminat kajian Living Qur'an dikarenakan kajian ini memiliki daya tarik dalam ranah akademik dan juga berkaitan dengan kehidupan sosial. Berikut beberapa karya penelitian yang penulis temukan mengenai tentang kajian surat munjiyat :

Jurnal yang berjudul "Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah" yang ditulis oleh Kholila Mukaromah, Dewi Aulia dan Khaerul Umam. Jurnal ini berisi tentang proses tradisi pembacaan Sab'u Al-Munjiyat yang menjadi kegiatan rutin santri putri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. Kegiatan rutin ini dilatarbelakangi atas kepercayaan pengasuh terhadap banyaknya fadhilah dan hikmah dari tujuh surat tersebut dan juga merupakan salah satu warisan ijazah dzikir yang diberikan oleh KH. Mahrus 'Aly. Jurnal ini juga memaparkan beberapa fungsi tradisi sab'ul munjiyat yang terdiri dari fungsi religi, sosial, pendidikan dan ideologi sektarian.<sup>8</sup>

Artikel yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat di PP. Al- Hikmah Kediri : Kajian Living Qur'an" yang ditulis oleh Abdullah Affandi dan Ummu Malihatur Roihana. Artikel ini berisi tentang

---

<sup>8</sup> Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, Khaerul Umam, "Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah", no. 1(2022): 7  
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/download/266/235/739>

pengenalan surat munjiyat dan berisi hasil dari penelitiannya tentang beberapa keistimewaan surat-surat pilihan yang diyakini terdapat fadhilah khusus didalamnya.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan karya penelitian diatas adalah penelitian ini tidak hanya memaparkan proses tradisi surat munjiyat dan menjelaskan fadhilah dari surat munjiyat saja, akan tetapi juga mengkaji beberapa manfaat dari tradisi surat munjiyat tersebut terhadap pengembangan diri santri yang bersifat keagamaan.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Munjiyatan Sebagai Amalan Malam Jum’at : Studi Living Qur’an di PP. Nurul Jadid Paiton” yang ditulis oleh Elok Faiqoh. Skripsi ini memaparkan proses tradisi yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan mengulas tentang alasan atau rahasia dibalik tradisi surat munjiyat yang sudah dilestarikan sejak lama, yang mana hal itu dikarenakan peristiwa masyarakat sekitar pesantren pada zaman terdahulu.<sup>9</sup>

Kesamaan penelitian terdahulu ini adalah persamaan tema dan objek penelitian umumnya yakni tentang tradisi surat munjiyat yang objek penelitiannya adalah para santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton. Adapun perbedaan yang terpenting dalam penelitian terdahulu ini adalah tujuan penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui sejarah tradisi surat munjiyat tersebut, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>9</sup> Elok Faiqoh, "Tradisi Munjiyatan Sebagai Amalan Malam Jum'at : Studi Living Qur'an Di PP. Nurul Jadid Paiton", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25013/>

manfaat tradisi surat munjiyat dalam pengembangan keagamaan seorang santri.

Skripsi yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat Di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayung Kota Depok" yang ditulis oleh Aisyah Nuraeni Hanipah. Skripsi ini memaparkan tentang proses kegiatan tradisi surat munjiyat yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu majelis ta'lim Faizatul Wafiyah. Tradisi tersebut muncul dipelopori oleh ketua majelis ta'lim tersebut berdasarkan pengalamannya ketika di pesantren dulu.<sup>10</sup>

Kesamaan penelitian terdahulu ini adalah pengangkatan tema yang sama yakni tentang tradisi surat munjiyat. Adapun perbedaan yang terpenting dalam penelitian terdahulu ini adalah perbedaan objek penelitian, yang mana objek penelitiannya adalah sekelompok ibu-ibu majelis ta'lim, sedangkan objek penelitian ini adalah santri-santri pondok pesantren.

Skripsi Ahmad Zainal Musthofah yang berjudul "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)". Skripsi ini memaparkan tentang tradisi surat al-Qur'an pilihan yakni surat Al-Wāqī'ah di setiap Rabu Malam, surat Yāsin di setiap Kamis malam dan Surat al-Kahfi Jum'at Subuh.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Aisyah Nuraeni Hanipah, "Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat Di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayung Depok", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58023>

<sup>11</sup> Ahmad Zainal Musthofah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan: Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015),

Kesamaan penelitian terdahulu ini adalah pengangkatan tema yang sama yakni tentang tradisi surat-surat al-Qur'an pilihan yang dilakukan di Pondok Pesantren. Adapun perbedaan yang terpenting dalam penelitian terdahulu ini lebih condong terhadap pemaparan makna-makna tradisi tersebut, sedangkan penelitian ini fokus bertujuan mengetahui manfaat yang didapat dari tradisi tersebut terhadap pengembangan diri santri yang bersifat keagamaan.

Jurnal yang berjudul "Tradisi Yāsīn (Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan)" yang ditulis oleh Ahmad Zainuddin dan Faiqotul Hikmah. Jurnal ini berisi tentang proses tradisi pembacaan surat Yāsīn yang menjadi kegiatan rutin santri Pondok Pesantren Ngalah pada hari Kamis setelah shalat Maghrib yang dipimpin langsung oleh Pengasuh. Kegiatan rutin ini dilatarbelakangi adanya warisan ijazah dzikir yang diberikan oleh Mbah KH. Munawwir Mustofa, guru dari pengasuh pondok pesantren Ngalah.<sup>12</sup>

Dari ulasan kajian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian penulis rangkum dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ahmad Zainuddin, Faiqotul Hikmah, "Tradisi Yāsīn : Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan", no. 1(2019): 12 <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1612>

**Tabel A.1**

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Penulis/ Universitas/ Tahun/ Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, Khaerul Umam/ Institut Agama Islam Negeri Kediri/ 2022/ Fungsi Pembacaan Sab'u Al- Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah	Penelitian ini berisi tentang tradisi surat munjiyat yang disebut dengan Sab'u Al- Munjiyat dan fungsinya terhadap santri, serta menggunakan teori paradigma	Penelitian ini menggunakan teori paradigma struktural fungsional
2	Abdullah Affandi dan Ummu Malihatur Roihana/ Sekolah Tinggi Agama Islam Badrus Sholeh Kediri/ 2018/ Tradisi Pembacaan Surat Munjiyat di PP. Al- Hikmah Kediri : Kajian Living Qur'an"	Penelitian tentang tradisi surat munjiyat dan berisi tentang fadhilah setiap surat, serta jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan/empiris dengan pendekatan kualitatif dan objeknya yaitu santri pondok pesantren.	Penelitian ini hanya menjelaskan tentang proses tradisi dan fadhilah surat saja dan objek penelitiannya santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Kediri

3	<p>Elok Faiqoh/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga/ 2017/ Tradisi <i>Munjiyatan</i> Sebagai Amalan Malam Jum'at (Studi Living Qur'an di PP. Nurul Jadid Paiton</p>	<p>Penelitian tentang tradisi surat munjiyat, serta jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan/empiris dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>Penelitian ini lebih condong terhadap meneliti sejarah adanya tradisi surat munjiyat dan menggunakan pendekatan etnografi</p>
4	<p>Aisyah Nuraeni Hanipah/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah/ 2021/ Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayung Kota Depok</p>	<p>Penelitian tentang tradisi pembacaan surat munjiyat dan manfaatnya terhadap kehidupan manusia, serta jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan/empiris dengan pendekatan kualitatif</p>	<p>Objek kajiannya adalah Majlis Ta'lim, sehingga didalamnya juga dipaparkan tentang beberapa kegiatan majlis tersebut</p>

5	<p>Ahmad Zainal Musthofah/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga/ Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam)</p>	<p>Penelitian tentang tradisi surat pilihan al-Qur'an yang dijadikan sebagai kegiatan rutinan, serta jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan</p>	<p>Penelitian ini memaparkan beberapa makna dari tradisi tersebut dan objek penelitiannya adalah santri di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dan menggunakan pendekatan etnografi</p>
6	<p>Ahmad Zainuddin, Faiqotul Hikmah/ Universitas Yudharta Pasuruan/ 2019/ Tradisi Yāsin (Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan)</p>	<p>Penelitian tentang tradisi surat pilihan al-Qur'an yakni surat Yāsin yang dijadikan sebagai kegiatan rutin, serta jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan</p>	<p>Penelitian ini memaparkan beberapa makna dari tradisi Yāsinan dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L.Beger dan menggunakan pendekatan etnografi</p>

## B. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, kerangka teori merupakan hal yang penting di dalam penelitian karena dengan kerangka teori maka alur dari penelitian menjadi terperinci dan jelas. Ketika melihat pembacaan al-Qur'an pada surat surat pilihan di pondok pesantren Thoriqotun Najah Singosari, terdapat 2 unsur interpretasi yang menjadikan peneliti tertarik mengolah fenomena ini sebagai penelitiannya. Adapun 2 unsur ini adalah dari segi tradisi dan keagamaannya.<sup>13</sup>

Keterikatan masyarakat dalam merespon teks al-Qur'an merupakan bentuk gejala sosial yang perlu berlandaskan sebuah teori yang sesuai dengan peneliti kajian living Qur'an. Oleh karna itu, peneliti mengambil perspektif antropologi paradigma fenomenologi dan fungsional Haddy Shri Ahimsa sebagai pisau analisa dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas.

### 1. Paradigma Fenomenologi

Ketika seorang peneliti menggunakan paradigma fenomenologi untuk mempelajari suatu gejala sosial-budaya, dia akan berusaha mengungkap kesadaran atau pengetahuan pelaku mengenai dunia tempat mereka berada, kesadaran mereka mengenai perilaku-perilaku mereka sendiri. Hal ini dipandang sangat penting karena pemahaman atau pengetahuan tentang dunia inilah yang dianggap sebagai dasar bagi perwujudan pola-pola

---

<sup>13</sup> Syamsudin, S., "Ranah-ranah penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis" dalam M.Mansyur dkk., Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta:TH,Press, 2007),h, xiv

perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pandangan dunia atau pandangan hidup ini, peneliti kemudian akan mengerti mengapa pola-pola perilaku tertentu diwujudkan, dan bukan perilaku-perilaku yang lain.<sup>14</sup>

Dengan perspektif fenomenologis ini, peneliti tidak lagi akan menilai kebenaran atau kesalahan pemahaman para pelaku tertentu mengenai Al-Qur'an, karena yang dianggap penting bukan lagi benar atau salahnya sebuah tafsir atau pemahaman, tetapi isi tafsir itu sendiri. Isi tafsir inilah yang menjadi dasar dari pola-pola perilaku tertentu. Dengan ini, peneliti dapat mencoba mengungkap misalnya pandangan suatu masyarakat mengenai surat Yāsin yang menjadi tonggak utama ritual Yāsinan, atau pandangan mereka mengenai pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, pandangan mereka mengenai kedudukan surat-surat atau ayat-ayat tertentu dalam kehidupan sehari-hari mereka dan lain sebagainya.

Penulis menggunakan teori paradigma fenomenologi dengan tujuan dapat menjawab rumusan masalah pertama, yakni tentang bagaimana proses kegiatan tradisi surah-surah munjiyat tersebut di pondok pesantren Thoriqotun Najah yang merupakan sebuah bahan untuk melihat bagaimana perubahan yang dilakukan terhadap unsur unsur yang ada dalam al-Qur'an.

---

<sup>14</sup> Heddy Shri Ahimsa, "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi", *Researchgate*, no. 1(2012): 254 [https://www.researchgate.net/publication/316745594\\_THE\\_LIVING\\_AL-QUR'AN\\_BEBERAPA\\_PERSPEKTIF\\_ANTROPOLOGI](https://www.researchgate.net/publication/316745594_THE_LIVING_AL-QUR'AN_BEBERAPA_PERSPEKTIF_ANTROPOLOGI)

## 2. Paradigma Fungsional

Paradigma fungsional digunakan sebagai pondasi terhadap beberapa gejala sosial budaya yang peneliti lakukan, seperti beberapa perilaku yang tumbuh dari pemaknaan-pemaknaan tertentu terhadap surat-surat yang ada dalam al-Qur'an, kemudian beberapa pengaruh terhadap personaliti setelah berperan dalam pembacaannya, serta dampak positif yang dihasilkan.<sup>15</sup>

Fungsi ini bisa berupa fungsi sosial atau fungsi kultural, seperti misalnya pola-pola yang muncul dari pemaknaan-pemaknaan tertentu terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Misalnya pemaknaan terhadap ayat-ayat tertentu yang dapat melahirkan pola perilaku tertentu dengan fungsi sosio-kultural tertentu pula. Ketika peneliti tertarik pada fungsi budaya dari qur'anisasi kehidupan masyarakat, dia akan mengarahkan perhatiannya pada fungsi qur'anisasi tersebut pada tataran pandangan hidup, nilai-nilai, norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Apabila peneliti tertarik pada fungsi sosial fenomena tersebut, dia akan mengarahkan perhatiannya pada fungsi qur'anisasi terhadap interaksi, relasi dan jaringan sosial, serta pengelompokan sosial.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada teori diatas, dapat dipahami bahwa suatu

---

<sup>15</sup> Heddy Shri Ahimsa, "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi", *Researchgate*., no. 1(2012): 254 [https://www.researchgate.net/publication/316745594\\_THE\\_LIVING\\_AL-QUR'AN\\_BEBERAPA\\_PERSPEKTIF\\_ANTROPOLOGI](https://www.researchgate.net/publication/316745594_THE_LIVING_AL-QUR'AN_BEBERAPA_PERSPEKTIF_ANTROPOLOGI)

<sup>16</sup> Heddy Shri Ahimsa, "The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi", *Researchgate*., no. 1(2012): 255 [https://www.researchgate.net/publication/316745594\\_THE\\_LIVING\\_AL-QUR'AN\\_BEBERAPA\\_PERSPEKTIF\\_ANTROPOLOGI](https://www.researchgate.net/publication/316745594_THE_LIVING_AL-QUR'AN_BEBERAPA_PERSPEKTIF_ANTROPOLOGI)

tradisi atau budaya yang ada dalam masyarakat atau kelompok tertentu, tidak secara langsung semua orang dapat memahami atau mengerti tujuan ataupun fungsi khusus dari tradisi tersebut. Begitu pula dengan tradisi surat munjiyat yang ada di pondok pesantren Thoriqotun Najah, tidak semua santri yang mengerti apa maksud dan tujuan mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan rutin praktik pembacaan surat munjiyat tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori paradigma fungsional ini untuk mengkaji lebih dalam manfaat yang dapat diambil dari tradisi surat munjiyat yang ada di pondok pesantren Thoriqotun Najah terhadap para santri, khususnya dalam bidang keagamaan (religiusitas).

### **C. Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Tradisi**

Tradisi secara bahasa artinya adalah adat istiadat atau suatu kebiasaan. Secara istilah tradisi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok secara rutin sehingga menjadi bagian dari adat istiadat suatu kelompok. Hal yang paling dasar dari sebuah tradisi adalah adanya suatu kepercayaan atau informasi yang dilakukan secara terus-menerus dari suatu generasi ke generasi baik secara tertulis maupun lisan.<sup>17</sup>

#### **2. Surah-Surah Munjiyat**

Arti kata munjiyat sendiri adalah penyelamat, dengan

---

<sup>17</sup> Ainur Rofiq, "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Attaqwa, no. 2(2019): 95

demikian Surat munjiyat (surat penyelamat) adalah kumpulan surat-surat pilihan yang diambil dari al-Qur'an yang diyakini sebagai bacaan yang sakral yang dapat memberikan fadilah bagi pembacanya.

### 3. Living Qur'an

Living Qur'an adalah istilah yang muncul akibat fenomena *qur'an in everyday life*, yaitu makna dan fungsi yang dimunculkan al-Qur'an ketika ayat-ayatnya dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Studi Living Qur'an adalah salah satu bentuk kajian kontemporer dalam Studi Al-Qur'an, khususnya di Nusantara. Jika selama ini kajian Al-Qur'an banyak yang membahas lebih kepada segi penafsiran, sejarah maupun kajian orientalis terhadap Al-Qur'an dan dianalisis secara kritis, maka Living Qur'an justru fokus pada potret dan analisis sebuah kelompok atau masyarakat tertentu dalam memahami dan menyikapi serta meresepsi Al-Qur'an ataupun pengaplikasian tafsirnya pada kehidupan sehari-hari.

Kajian ini bertujuan untuk menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai teks yang hidup, bukan teks yang mati. Fokus pembahasan dalam kajian ini adalah ayat-ayat yang telah berkembang ditengah-tengah masyarakat. Adanya kajian ini, dapat dimanfaatkan sebagai modal dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Fungsi kajian Living Qur'an adalah memberikan kesan baru terhadap para

pengkaji Al-Qur'an kontemporer, sehingga mereka dapat memahami bahwa kajian Al-Qur'an tidak hanya berpaku pada teks saja namun juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Santri

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti Pendidikan di pondok pesantren. Kata “santri” juga merupakan penggabungan antara suku kata sant (manusia baik) dan tra (suka menolong), sehingga kata santri dapat diartikan sebagai tempat manusia yang baik.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengungkapkan fakta secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan dan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>18</sup>

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut seorang filsuf kebangsaan Jerman Edmund Husserl fenomenologi secara bahasa artinya adalah menampakkan atau menunjukkan diri sendiri. Sedangkan secara istilah pendekatan fenomenologi adalah sebuah pendekatan yang menekankan tujuan untuk mengungkap makna dan nilai dari suatu hal, baik berupa benda atau perilaku manusia ataupun alam,

---

<sup>18</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7.

sehingga objek yang diamati tersebut terkesan murni tanpa adanya manipulasi dari pengamat.<sup>19</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah di jl. Sidomukti No. 21 RT 03 RW 01 Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Alasan penulis memilih penelitian di lokasi tersebut karena penulis merupakan salah satu bagian dari pondok pesantren Thoriqotun Najah yang mana penulis tertarik dengan beberapa kegiatan atau tradisi di pondok tersebut dan santri di pondok pesantren Thoriqotun Najah rata-rata semua berasal dari desa, sehingga kebanyakan mereka sangat minim sekali dalam pengetahuan agama dan juga ibadah.

### D. Metode Penentuan Subyek

Metode Pengambilan subyek menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- 2) Berpendidikan formal
- 3) Berdomisili di pondok pesantren minimal 1 tahun

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu peneliti lebih cenderung memilih informan dan dianggap tau tentang masalahnya dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data sehingga akan memudahkan peneliti

---

<sup>19</sup>Husain Insawan, *Pendekatan Fenomenologis dalam Studi Islam*, 2010. hlm 3.  
[https://www.researchgate.net/publication/341243939\\_PENDEKATAN\\_FENOMENOLOGIS\\_DALAM\\_STUDI\\_ISLAM](https://www.researchgate.net/publication/341243939_PENDEKATAN_FENOMENOLOGIS_DALAM_STUDI_ISLAM)

menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>20</sup>

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung oleh panca indera terhadap suatu fenomena. Kunci keberhasilan teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data dapat ditentukan jika dilakukan sendiri oleh pengamat, sehingga pengamat dapat langsung menyimpulkan apa yang sudah pengamat amati. Tujuan utama dari teknik observasi adalah menggambarkan keadaan atau objek yang diamati.<sup>21</sup>

Alasan penulis menggunakan teknik observasi adalah selain penulis adalah bagian dari Pondok Pesantren Thoriqotun Najah, penulis ingin langsung mengamati serta ikut andil dalam tradisi surat munjiyat tersebut agar penulis mengerti bagaimana proses tradisi tersebut sehingga dapat menyimpulkan manfaat dari tradisi tersebut terhadap santri

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 229.

<sup>21</sup> Iryana Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, *Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*. <https://www.studocu.com/id/document/politeknik-kesehatan-kemenkes-semarang/panduan-askep-keperawatan-jiwa/teknik-pengumpulan-data-metode-kualitatif/23218579>

di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan interaksi tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) dengan tujuan untuk mendapatkan data informatik yang orientik. Dengan melakukan interview atau wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami objek yang diteliti melalui informan dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok serta keluarga pengasuh, beberapa pengurus dan santri dari beberapa angkatan.

Jenis wawancara yang digunakan yakni informal atau berupa percakapan. Yakni mengajukan pertanyaan secara langsung dengan tujuan agar keterbukaan dan kebebasan informasi terjaga dan tidak terbatas. Untuk pertanyaannya tidak terstruktur agar pengajuan pertanyaan-pertanyaan lebih bebas dan leluasa tanpa terikat pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Berikut langkah-langkah wawancara yang penulis lakukan:

- a. Menetapkan siapa saja yang hendak dijadikan narasumber atau yang ingin diwawancarai
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah atau pertanyaan
- c. Mengawali alur pembicaraan
- d. Mengajukan pertanyaan pokok masalah penelitian
- e. Mengkonfirmasi dan mengakhiri wawancara
- f. Menuliskan hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data yang dijadikan dokumentasi bisa berupa arsip-arsip atau buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari beberapa buku acuan yang dipakai ketika tradisi berlangsung dan dokumentasi kegiatan para santri, serta mencari bahan pustaka/buku rujukan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

### F. Sumber Data

Dalam sebuah proses penelitian dibutuhkan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian. Pada penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

## 1. Data Primer.

Data primer adalah suatu data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara, sehingga dapat dipastikan bahwa data tersebut murni asli<sup>22</sup>. Data primer yang akan digunakan untuk bahan penelitian adalah hasil observasi kegiatan di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah dan wawancara secara langsung. Penulis bekerjasama dengan pengasuh, pengajar, pengurus serta santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari untuk melakukan wawancara dan observasi. Adapun informannya sebagai berikut:

- a. Abah Yai Mahmud Rusydi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- b. Ustadz Anas Izzudin selaku Ketua Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- c. Ustadz Falah selaku pengurus Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- d. Ustadzah Sela Fitriyah selaku pengurus santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- e. Ahmad Fauzan Adhim selaku ketua asrama putra Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- f. Syefira Nur Rahma selaku santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah

---

<sup>22</sup> Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd., *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Gaung Persada Press, Januari 2009, hal.86

- g. Zahrotus Sinta Sari selaku santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- h. Fausta Ridho Bramantio selaku santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah
- i. Faiqotul Himmah selaku santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diambil dari sumber lain yang sifatnya sudah tersedia, bisa berupa buku-buku atau jurnal yang berisi tentang objek penelitian atau sebuah penelitian terdahulu.<sup>23</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari beberapa arsip data dan dokumen Pondok Pesantren Thoriqotun Najah seperti buku cetakan surat munjiyat yang sudah berisi kandungan tiap surat didalamnya. Data sekunder juga kami dapatkan dari beberapa literatur yang menjelaskan tentang surat munjiyat dan kandungannya dan juga beberapa jurnal terkait penelitian terdahulu.

## G. Metode Pengolahan Data

Pada Langkah berikutnya, setelah didapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya, pengolahan data pada sebuah penelitian itu sangat penting untuk dilakukan yang nantinya akan berguna untuk menemukan hasil atau jawaban dari setiap hasil informasi yang telah

---

<sup>23</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

didapatkan oleh peneliti. Berikut tahapan-tahapan didalam pengolahan data:

1. Reduksi

Dalam hal ini penulis melakukan seleksi pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan data yang diperoleh dipondok pesantren Thoriqotun Najah terhadap pembacaan ayat suci al-Qur'an khususnya dalam surat Munjiyat. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian dipilih sedemikian agar penulis mendapatkan data yang sesuai dengan kerangka konseptual dari penelitian tujuan penulis.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yaitu sebuah proses untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden, yang didapat penulis dari proses wawancara setelah tahap reduksi selesai. Di tahap ini penulis mengkaji dan mempelajari beberapa masalah yang fokus kajian penelitian. Isu atau permasalahan yang diangkat menjadi fokus penelitian terkait bagaimana proses tradisi pembacaan munjiyat dalam beberapa hari tertentu di pondok pesantren Thoriqotun Najah Singosari. Serta bagaimana fungsi manfaat bacaan tersebut terhadap perkembangan keagamaan para santri disana.

3. Verifikasi data

Kemudian langkah selanjutnya yaitu verifikasi data yang mana untuk membuktikan kembali apakah data-data yang diperoleh, relevan dengan penelitian. Adapun tahap ini dilakukan dengan cara *crosscheck* terkait subjek yang telah diteliti.

#### 4. Analisa data

Dalam hal ini, penulis melakukan Analisa terkait data-data yang diperoleh dari penelitiannya yaitu pembacaan beberapa surat munjiyat oleh santri di Pondok Pesantren Toriqotun najah dengan cara melakukan analisa menggunakan kerangka teori yang sudah diterangkan diatas, kemudian dari analisa tersebut dapat menghasilkan sebuah jawaban terkait rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan proses mencari ataupun menyusun sistematis data-data yang didapat dari hasil wawancara dan lain-lain di lapangan maka proses analisa data sangatlah penting dalam penelitian.

#### 5. Kongklusi

Dalam tahap ini penulis akan menguraikan suatu kesimpulan hasil dari data yang didapat. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipertanyakan sebelumnya. Dan ditahap ini penulis melakukan interpretasi data sehingga data yang diperoleh dapat

relevan melalui beberapa tahapan yang dituju penulis dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pondok Pesantren Thoriqotun Najah**

##### **1. Sejarah Singkat**

Pondok Pesantren Thoriqotun Najah berdiri pada tanggal 11 Maret 2013, yang didirikan oleh Abah K.H Mahmud Rusdi. Sebelum mendirikan Pondok Pesantren, Abah terlebih dahulu membuka Sekolah Menengah Pertama yang diberi nama SMP Thoriqotun Najah. Yang menjadi dasar berdirinya SMP Thoriqotun Najah adalah untuk memberikan wadah pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu dalam urusan finansial. Seiring berjalannya waktu, pada suatu hari Abah didatangi oleh wali murid siswi yang hendak bersekolah di SMP Thoriqotun Najah. Singkat cerita wali murid tersebut meminta Abah untuk menerima anaknya tinggal di kawasan sekolah dan meminta kepada Abah untuk disediakan tempat untuk mengaji. Dengan tujuan wali murid tersebut agar anaknya selain menempuh pendidikan formal juga menempuh pendidikan agama. Akhirnya setelah satu minggu dari permintaan wali murid tersebut, didirikanlah Pondok Pesantren Thoriqotun Najah yang mana pendirian pesantren dibawah naungan Yayasan Thoriqotun Najah Malang hingga saat ini

##### **2. Visi dan Misi**

Visi:

"Terwujudnya Santri yang Cerdas, Berkualitas dan Berakhlakul Karimah"

Misi:

- a. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif dan Islami sesuai dengan Syari'at
  - b. Membiasakan Perilaku Disiplin, Islami dan Berakhlakul Karimah di Lingkungan Pondok Pesantren
  - c. Mewujudkan Peserta Didik yang Mempunyai Wawasan, Pengetahuan Umum dan Keagamaan yang Mendalam ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
  - d. Menumbuhkan Etos Belajar dan Semangat Berprestasi yang Tinggi
  - e. Mendorong dan Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mengembangkan Kemampuan secara Optimal dalam Berbagai Bidang
3. Struktur Pengelola Pondok Pesantren Thoriqotun Najah

Pembina Yayasan : K.H Mahmud Rusdi

Pengawas Yayasan : K.H Ali Zainal Abidin

Ketua Yayasan : Siti Shofiyah Aisyah

Pimpinan : Hj. Farida

Sekretaris : Sella Fitria

Bendahara : Mohammad Lukman Nurfalalah

Kabag Pendidikan : Anisa Salwa

Kabag Ubudiyah : Ahmad Fauzan Adhim

Kabag Keamanan : Aimatul Lutfiya

Kabag Kebersihan : Dahniar Syahada Nur

#### 4. Unit Pendidikan

- a. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Thoriqotun Najah
- b. Madrasah Diniyah Thoriqotun Najah
- c. Madrasah Diniyah Al-Qur'an Thoriqotun Najah
- d. Pendidikan Tambahan
  - 1) Pencak Silat Pagar Nusa
  - 2) Hadroh Al-Banjari
  - 3) Program Kitab Kuning al-Miftah Sidogiri

#### 5. Peserta Didik dan Tenaga Pendidik

##### a. Peserta Didik

Untuk keseluruhan jumlah peserta didik dan santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah adalah kurang lebih 50 santri, baik santri putra maupun putri. Semua santri adalah siswa-siswi yang sekolah di SMP Thoriqotun Najah.

Tabel a.1

## Data Santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah

<b>NO</b>	<b>SANTRI PUTRA</b>	<b>SANTRI PUTRI</b>
1	Ahmad Daffa Illah	Aimatul Lutfia
2	Ahmad Fauzan Adhim	Fifi Maghfirotn Nafisah
3	Ahmad Sahrul Mujahidin	Aurellia Maziatun
4	Afifur Rohman	Marsha Zakia
5	Dava Rio Iqbal	Nur Habibah Julianti
6	Hafid Maulana Anjani Robby	Syefira Nur Rahma
7	Kevin Andrean Dinata	Zahrotus Sinta Sari
8	M. Iqbal Anshori	Gita Khalimatus Zahro
9	M. Hafizh Akbar	Rifka Meilinda
10	M. Hasanudin	Safitri
11	M. Andi Alfian	Sayida Wulandari
12	M. Adrian Rafwansya	Sheila Yuliana
13	M. Amirul Azizi Rohim	Septi Dwi Ayu
14	M. Fakris	Sheryl Ditha Anggraeni
15	M. Hildan Wisnu Manggara B.	Thalita Nanaya Aurellia

16	M. Alvin Firmansyah	Zahra Dinda Avrilliana
17	Rachmad Nurrochim	Nisfulailatur Romadhona
18	Muhammad Zainul Abidin	Armiatul Maulia
19	Ahmad Nuril Anwar Rohman	Fira Natania Anggraeni
20	Fausta Ridho Bramantio	Faiqotul Himmah
21	M. Hafil Maulidi	Rifkiyatul Azizah
22	M. Ikfan Ubaidila	Siti Bawon Karina Putri
24	M. Rafa Maulana	Yulia Citra Agustin
25	M. Abdul Karim	

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang mengajar di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah berjumlah 9 orang, dan 2 pengurus pondok putra dan putri yang bertugas mengontrol kegiatan sehari-hari santri.

Tabel b.1

## Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Thoriqotun Najah

NO	NAMA	PENGAJAR
1	Ust. Mohammad Lukman Nurfalah	Al-Qur'an dan Hadis
2	Ust. Anas Izzudin	Tauhid
3	Ust. Achmad Rifa'i	Al-Qur'an dan Akhlak
4	Ust. Muhammad Hafy	Fikih
5	Ustdh. Siti Shofiyah Aisyah	Nahwu
6	Ustdh.Siti Faricha Maulidiyah	Al-Qur'an dan Bahasa Arab
7	Ustdh. Annisa Salwa	Shorrof
8	Ustdh. Luluk Nadia	Furudhul 'Ainiyah
9	Ustdh. Sela Fitriyah	Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid

## 6. Data Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada didalam pondok ditujukan untuk menunjang kehidupan dan kebutuhan santri serta mendukung dalam proses belajarnya. Di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah ini terdapat beberapa sarana dan prasarana<sup>24</sup>

## a. Gedung Pesantren

<sup>24</sup> Ustadz Falah, wawancara (Malang, 16 April 2023)

Pondok pesantren Thoriqotun Najah memiliki dua gedung pesantren. *Pertama*, gedung asrama putra yang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama merupakan sekolah SMP Thoriqotun Najah yang terdiri dari tiga kelas, satu laboratorium komputer, perpustakaan dan kantor guru serta Musholla PP. Thoriqotun Najah. Lantai kedua merupakan asrama putra yang terdiri dari dua kamar, lima kamar mandi, satu tempat jemuran. *Kedua*, gedung asrama putri yang terdiri dari tiga kamar santri, empat kamar mandi dan satu jemuran serta Aula pesantren.

b. Ruang Kamar

Pondok ini memiliki 5 kamar santri dengan kapasitas maksimal 10 orang yang didalamnya terdapat lemari susun yang diperuntukkan khusus untuk santri.

c. Kantor Pondok

Kantor hanya terdiri dari satu ruangan saja yang digunakan untuk tempat membayar admisintrasi pondok dan sebagai tempat menaruh berkas-berkas pondok serta ruang tamu untuk orang-orang yang berkepentingan dengan pondok pesantren

d. Toilet

Terdapat 11 kamar mandi yang di fungsikan oleh sanriwati di pondok pesantren Thoriqotun Najah.

e. Musholla

Musholla dengan luas 10m x 25 m dengan tinggi 5m ini setiap harinya di gunakan santri untuk solat berjamaah dan kegiatan-kegiatan keislaman yang lainnya.

f. Klinik Kesehatan Santri

Klinik dengan ukuran 8 x 6 meter ini di peruntukkan untuk santri yang sedang sakit untuk menerima perawatan dan mendapatkan pertolongan pertama. Secara berkala akan ada dokter yang mengecek kesehatan santri dan mengobatinya.

Tabel 6.1

Data Sarana Prasarana PP. Thoriqotun Najah

No	Sarana & Prasana	Jumlah	Luas	Kapasitas/ Jumlah unit
1	Masjid / Musholla	1	32	100
2	Asrama Santri Putra	2	24	20
3	Asrama Santri Putri	3	18	10
4	Ruang Kelas Santri Putra	3	24	15
5	Ruang Kelas Santri Putri	3	24	15
6	Ruang Pimpinan	1	8	1
7	Ruang Guru	1	24	12
8	Ruang Pengurus Santri Putra	-		
9	Ruang Pengurus Santri Putri	-		
10	Perpustakaan	1	8	10
11	Aula / Gedung Serbaguna	1	32	100

12	Laboratorium Bahasa	-		
13	Laboratorium Komputer	1	16	11
14	Lapangan	1	140	200
15	Mandi Cuci Kakus (MKS)	11	4	50
16	Balai Latihan Kerja (BLK)	-		
17	Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	1	16	1
18	Ruang Makan	1	24	40
19	Ruang Tamu Wali Santri / Penginapan	-		

## 7. Jadwal Kegiatan Santri

### a. Jadwal kegiatan harian

Tabel 7.1

#### Jadwal Kegiatan Santri PP. Thoriqotun Najah

<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
03.30 - 04.30	Bangun Subuh + Tahajjud
04.30 - 05.00	Jama'ah Sholat Subuh
05.00 - 06.00	Diniyah Al-Qur'an Pagi
06.00 - 06.30	Piket Pagi
06.30 - 07.00	Persiapan Sekolah
07.00 - 07.30	Sholat Dhuha + Sarapan Pagi
07.30 - 12.30	Sekolah Formal

12.30 - 13.00	Jama'ah Sholat Dhuhur
13.00 - 15.00	Istirahat
15.00 - 15.30	Jama'ah Sholat Ashar
15.30 - 15.45	Piket Sore
15.45 - 17.00	Madrasah Diniyah
17.00 - 17.45	Makan Sore + Persiapan Jama'ah
17.45 - 18.15	Jama'ah Sholat Maghrib
18.15 - 19.00	Pembacaan Surah-Surah Munjiyat
19.00 - 19.30	Jama'ah Sholat Isya'
19.30 - 20.00	Istirahat
20.00 - 21.30	Wajib Belajar (Study Club)
21.30 - 04.00	Istirahat Malam

b. Jadwal kegiatan mingguan

Tabel 7.2

Jadwal Kegiatan Mingguan Santri PP. Thoriqotun Najah

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Kamis	Ba'da Sholat Isya'	Maulid Diba'iyah	Musholla PP. Thoriqotun	Seluruh Santri

				Najah	
2	Jum'at	Ba'da Sholat Ashar	Dalail al-Khoirot	Musholla PP. Thotiqotun Najah	Seluruh Santri
3	Jum'at	Ba'da Sholat Subuh	Tahlil	Musholla PP. Thotiqotun Najah	Seluruh Santri
4	Ahad	Ba'da Sholat Subuh	Mau'idhoh Hasanah Pengasuh & Sorogan Kitab Mukhtar al-hadits	Musholla PP. Thotiqotun Najah	Seluruh Santri

## c. Jadwal kegiatan bulanan

Tabel 7.3

## Jadwal Kegiatan Bulanan Santri PP. Thoriqotun Najah

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Ahad (Minggu Akhir Bulan)	Ba'da Subuh	Hataman Al-Qur'an	Musholla PP. Thotiqotun Najah	Seluruh Santri

## d. Jadwal kegiatan tahunan

Tabel 7.3

## Jadwal Kegiatan Tahunan Santri PP. Thoriqotun Najah

No	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	Maulid Nabi	Musholla PP. Thotiqotun Najah	Santri PP. Thoriqotun Najah dan keluarga Pengasuh

2	Milad PP. Thoriqotun Najah	Halaman PP. Thoriqotun Najah	Santri PP. Thoriqotun Najah dan Alumni
3	Haflah Akhirus Sanah	Halaman PP. Thoriqotun Najah	Santri PP. Thoriqotun Najah dan wali santri

## B. Tradisi Surah-Surah Munjiyat

Praktek pembacaan ayat-ayat munjiyat yang terjadi di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah merupakan salah satu fenomena Living Qur'an. Praktik ini juga merupakan bentuk transmisi dari tradisi kenabian yang masih berjalan hingga pada generasi setelahnya. Pengamalan surah-surah yang disebut dengan surah-surah munjiyat adalah amalan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Walaupun secara literal, tidak dikatakan bahwa Nabi menyebut surah-surah tersebut dengan surah muniyat.

Pembacaan ayat-ayat munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah menjadi salah satu rutinitas pengamalan al-Qur'an yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Pemilihan pengamalan ayat-ayat munjiyat dilatar belakangi atas kepercayaan pengasuh terhadap banyaknya fadhilah dari surah-surah tersebut. Seperti halnya, ketika seseorang senantiasa membaca surat Yāsin, maka akan diampuni dosa-doanya. Ketika seseorang senantiasa membaca surat al-Mulk, maka akan mendapat pertolongan dari azab api neraka. Ketika seseorang membaca surat Al-Wāqi'ah, maka akan terhindar dari kefakiran. Bahkan Rasulullah SAW sendiri juga mengamalkan membaca surah-surah tersebut dengan

mengharapkan fadhilahnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Pengasuh Pesantren, Abah Yai mengatakan:

"Ada beberapa fadhilah tertentu dari surah-surah tersebut yang saya yakini kemanfaatannya. Orang yang membiasakan istiqomah membaca surat Yāsin, maka segala hajatnya insya Allah akan dikabulkan. Orang yang biasa istiqomah membaca surat Al-Mulk, besok hal itu akan menjadi pertahanan dir ketika di alam barzakh. Jadi apabila ada orang yang terkena apes ketika nanti hari kebangkitan, namun ia memiliki kebiasaan membaca surat Al-Mulk, maka hal itulah yang akan membelanya nanti. Begitu juga dengan surat Al-Wāqi'ah, fadhilah surat Al-Wāqi'ah ini berhubungan dengan rezeki, jadi tujuannya untuk memohon kelancaran rezeki atau diberikan rezeki yang barokah" <sup>25</sup>

Adapun surah-surah yang diamalkan oleh para penduduk pesantren Thoriqotun Najah adalah surat Yāsin, surat al-Mulk dan surat Al-Wāqi'ah yang dibaca setiap hari secara rutin setelah melaksanakan sholat maghrib berjama'ah. Kemudian membaca surat al-Kahfi disetiap hari Jum'at setelah melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Pengamalan surah-surah ini dilakukan secara bersama dan dipimpin oleh imam atau salah satu santri yang dianggap sudah lancar dalam membaca surah-surah tersebut dengan menggunakan alat penguat suara. Kemudian santri yang lainnya mengikuti pembacaan tersebut dengan membawa al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan kegiatan tradisi ini, ada beberapa faktor penunjang yang harus dipenuhi, yakni sebagai berikut:

#### 1. Fasilitas

---

<sup>25</sup> Abah Yai Mahmud Rusdi, wawancara, (Malang, 16 April 2023)

Fasilitas adalah sebuah sarana yang harus disiapkan guna untuk melaksanakan dan menunjang kesuksesan tradisi pembacaan surah-surah munjiyat tersebut. Dalam kegiatan ini, pihak pondok menyediakan tempat untuk pelaksanaan yakni di Musholla lengkap dengan alat pengeras suara.

## 2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah-surah munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah dilaksanakan setelah wiridan sholat maghrib. Diawali dengan para santri setelah kegiatan diniyah sore, bersiap-siap untuk mengikuti jama'ah sholat maghrib, kemudian para santri melaksanakan sholat maghrib secara berjama'ah di musholla, baik santri putra maupun santri putri. Setelah melaksanakan jama'ah sholat maghrib dilanjutkan dengan membaca wirid dan doa, kemudian selesai doa para santri melaksanakan sholat sunnah rawatib secara sendiri. Setelah rangkaian jama'ah sholat maghrib selesai, para santri mengambil al-Qur'an lalu duduk rapi di tempat sholat, kemudian tawasul kepada Masayikh dan Nabi Muhammad SAW, yang dipimpin langsung oleh Abah Yai atau ustadz yang bertugas, atau bisa digantikan oleh bagian ubudiyah apabila imam berhalangan. Dengan rangkaian surat Yāsin, surat Al-Wāqi'ah dan surat Al-Mulk sebanyak satu kali pembacaan. Setelah pembacaan surah-surah munjiyat selesai, kemudian ditutup dengan doa, serta diakhiri

dengan mauidhoh hasanah apabila dipimpin oleh Abah Yai. Kemudian selesai kegiatan rutin ini, langsung melaksanakan sholat isya' dengan berjama'ah. Begitu juga dengan pelaksanaan pembacaan surat Al-Kahfi di hari Jum'at, yang dilaksanakan setelah Jama'ah sholat subuh.

### **C. Kandungan Surah-Surah Munjiyat**

Adapun surah-surah yang diamalkan di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah berartiadal surat Yāsin, surat al-Mulk, surat Yāsin, surat Al-Wāqi'ah dan surat al-Kahfi. Berikut isi dan kandungan masing-masing surat tersebut:

#### 1. Surat Yāsin

Surat Yāsin merupakan surat Makkiah yang terdiri dari 83 ayat. Dinamakan surat Yāsin karena merujuk pada perkataan Fatir yang terdapat pada ayat pertama. Berikut isi kandungan surat Yāsin :

- a. Membahas Keimanan, yakni tentang adanya hari kebangkitan, Al-Qur'an bukan sya'ir, ajal dan hari kiamat datang tiba-tiba dan anggota badan manusia akan menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya di dunia.
- b. Kisah utusan-utusan Nabi Isa dengan penduduk Antakian (Syam)
- c. Peringatan Allah SWT, berupa menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan, semua jenis binatang di cakrawala

berjalan pada garis edarnya yang telah ditentukan oleh Allah, kekuasaan dan rahmat Allah, Allah menghibur hati Rasulullah terhadap sikap kaum musyrikin yang menyakiti hatinya.

Fadhilah bagi orang yang mengamalkan membaca surat Yāsin adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pahala sebanding dengan pahala membaca al-Qur'an sepuluh kali, karena surat Yāsin merupakan hati Al-Qur'an
- b. Allah memberikan keimanan yang kokoh kepada seseorang yang membacanya di malam Jum'at
- c. Allah mengampuni dosa-dosa yang dahulu dan yang akan datang
- d. Meringankan dan memudahkan keluarnya ruh ketika menghadapi sakaratul maut
- e. Meringankan siksa ahli kubur bagi seseorang yang mengamalkan untuknya ketika sudah wafat

## 2. Surat al-Mulk

Surat al-Mulk merupakan surat Makkiyah yang terdiri dari 30 ayat, terdapat pada juz 29. Nama al-Mulk diambil dari ayat pertama surat ini yang kerajaan atau kekuasaan. Kandungan surat ini berisi tentang pembahasan hidup dan mati, kekuasaan Allah yang menciptakan langit dan bumi, keseimbangan atas semua

ciptaan-Nya, perintah untuk manusia agar memperhatikan hal-hal yang ada di alam semesta, ancaman bagi mereka yang ingkar, janji Allah SWT kepada orang-orang yang beriman dan peringatan kepada manusia yang tidak mensyukuri nikmat Allah SWT.

Surat al-Mulk ini memiliki beberapa keutamaan yang diantaranya terdapat pada redaksi dari Imam Tirmidzi yang meriwayatkan dari sahabat Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبَّاسٍ

الْجُشَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ سُورَةَ فِي الْقُرْآنِ

ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِصَاحِبِهَا حَتَّىٰ غُفِرَ لَهُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

“Telah menceritakan kepada kami abu bakar bin abi syaibah telah menceritakan kepada kami abu usamahSyu’bah dari Qatadah dari Abbas Al Jusyami dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya ada satu surat dalam Al Qur`an yang terdiri dari tiga puluh ayat, dan dapat memberikan syafa'at kepada seseorang hingga diadampuni, yaitu surat *tabaarakal ladzii biyadihil mulku*.<sup>26</sup>

Fadhilah mengamalkan surat al-Mulk ada 2, yakni:

<sup>26</sup> Sulaiman ibn al-Asy'ath Abu Dawud al-Sajistani al-Azdi, *Sunan Abu Dawud Juz 1* (Beirut: Dar al-Fikr), 445

- a. Memberikan syafaat bagi orang yang selalu istiqomah membacanya
  - b. Melindungi dari azab dan siksa kubur
3. Surat Al-Wāqi'ah

Surat Al-Wāqi'ah merupakan surat Makkiyah yang terdiri dari 96 ayat, terdapat pada juz 27. Nama Al-Wāqi'ah diambil dari ayat pertama yang artinya Hari Kiamat. Surat Al-Wāqi'ah adalah salah satu surat yang memiliki banyak fadhilah dan keberkahan, terutama ketika diamalkan setelah selesai menunaikan sholat dhuha. Fadhilah mengamalkan surat al-Waqiah yaitu dijauhkan dari kefakiran, dikabulkan semua hajatnya, memperlancar rezeki, dijadikan sebagai orang yang selalu dermawan dan mensyukuri nikmat rezeki dari Allah dan menjadi syafaat ketika kelak berada di liang kubur.

4. Surat al-Kahfi

Surat al-Kahfi merupakan surat yang terdiri dari 110 ayat, terdapat dalam juz 15 urutan ke 18 setelah surat Al-Isra' dan termasuk surat Makkiyah. Surat ini dinamai dengan Al-Kahfi yang artinya gua. Nama Al-Kahfi diambil dari kisah sekelompok pemuda yang mengasingkan diri dari ancaman penguasa pada masanya, kemudian tertidur didalam gua selama kurang lebih 309 tahun. Kisah Ashabul Kahfi mendapat perhatian yang lebih karena digunakan sebagai nama surah dimana terdapat kisah

tersebut. Hal ini tentu bukan hanya sebuah kebetulan, tapi karena kisah Ashabul Kahfi sama seperti kisah-kisah lain yang tercantum dalam Al-Qur'an yang mengandung banyak perhatian didalamnya.

Surat ini berisi tentang tauhid dan kepastian akan datangnya hari kebangkitan serta memuat tentang kisah-kisah umat terdahulu yang menyentuh. Melalui kisahnya, Allah menunjukkan bagaimana seorang pemuda dapat mempertahankan akidahnya dihadapan masyarakat yang enggan mengenal agama dan mempercayai adanya hari kebangkitan. Serta bagaimana orang-orang fakir mempertahankan akidahnya dihadapan orang-orang kaya yang tidak mau mensyukuri nikmat yang mereka miliki.

Mayoritas umat islam membaca surat al-Kahfi di setiap malam Jum'at atau hari Jum'at, karena mereka meyakini bahwa hari Jum'at adalah hari mulia dan terbaik untuk beribadah, didalamnya juga terdapat ampunan dan rahmat dari Allah SWT. Hal ini dilatar belakangi fadhilah surat al-Kahfi yakni dapat menangkal fitnah dajjal dan juga disebutkan dalam suatu hadis bahwa seseorang yang membaca surat al-Kahfi pada hari Jum'at maka ia akan diterangi dengan cahaya dari kepala hingga kakinya.

#### **D. Fungsi Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat**

Sebuah tradisi yang sudah lama dilestarikan dan diyakini oleh semua orang dalam sebuah komunitas, tentu pasti ada suatu alasan atau

tujuan tertentu yang akan mereka dapatkan ketika menjalani tradisi tersebut. Begitu juga dengan tradisi pembacaan surat-surat munjiyat yang ada di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. Ada beberapa fungsi atau manfaat yang mereka dapatkan sehingga dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis telah mengklasifikasikan tiga fungsi yang ditemukan dalam tradisi pembacaan surah-surah munjiyat yang ada di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. Diantaranya adalah fungsi religi, fungsi sosial dan fungsi pendidikan yang akan dipaparkan sebagaimana berikut:

#### 1. Fungsi Religi

Sistem religi atau agama adalah aspek penting dalam suatu budaya. Durkheim mengatakan religi atau agama pada dasarnya adalah suatu kepercayaan terhadap kekuatan gaib atau supernatural yang diyakini akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan individu atau masyarakat. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu dari individu ataupun masyarakat yang mempercayainya seperti berdoa, memuja dan lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti takut, pasrah, optimis dan lain sebagainya. Nuansa khusyū' nan khidmat dalam praktik pembacaan surah-surah munjiyât, tidaklah terlepas dari aspek religiusitas sebagai fungsi dasarnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, Khaerul Umam, "Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah", no. 1(2022): 2  
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/download/266/235/739>

Beberapa fungsi religi dalam tradisi surah-surah munjiyat, akan penulis paparkan sebagai berikut:

a. Mengetahui fadhilah-fadhilah surah-surah munjiyat

Terkadang seseorang ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an mereka hanya sekedar membacanya saja tanpa tau apa yang akan mereka dapatkan ketika membaca ayat al-Qur'an tersebut, sama halnya seperti santri-santri di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. Dari hasil penelitian penulis, awalnya para santri sebelum mondok, mereka tidak tau bahwa surah-surah Al-Qur'an yang mereka baca akan mendatangkan manfaat bagi mereka. Namun setelah mengikuti tradisi ini dan mereka diajarkan oleh Abah Yai tentang beberapa fadhilah surah-surah munjiyat, akhirnya mereka tau manfaat yang akan mereka dapatkan ketika membaca surah-surah munjiyat yang ada didalam Al-Qur'an. Sebagaimana pernyataan salah satu informan santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah berikut:

“Awalnya dulu saya ndak tau apa-apa tentang surat-surat al-Qur'an. Saya hanya tau disuruh membaca Al-Qur'an saja. Terus ketika saya mondok disini, Abah Yai sering mengajarkan ke kami tentang keutamaan dari surat-surat yang biasa kami baca setelah baca. Jadi saya baru tau kalau baca Al-

Qur'an itu ada manfaatnya ya ketika mondok disini”<sup>28</sup>.

b. Hajat yang diinginkan terkabulkan

Allah menegaskan bahwa ketika kita menginginkan sesuatu maka kita harus meminta kepada-Nya. Ketika seseorang memiliki suatu hajat atau sedang menginginkan sesuatu dengan harapan akan tercapai, maka dua hal yang harus dilakukan yakni berusaha dan berdoa. Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an, surat munjiyat khususnya adalah salah satu cara ikhtiyar kita meminta kepada Allah agar hajat kita dikabulkan. Contohnya membaca surat Al-Wāqi'ah dapat melancarkan rezeki kita, atau membaca surat Al-Mulk dapat menghindarkan kita dari siksa kubur. Namun tidak semua hajat akan dikabulkan oleh Allah, karena Allah tahu apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Dan apabila kita yakin dengan Allah dengan perantara surah munjiyat ini insyaallah akan dikabulkan, dengan keyakinan dan selalu mendekatkan diri kepada Allah.

c. Menjadikan hati merasa tenang dan tentram

Dengan adanya tradisi pembacaan surah-surah munjiyat setiap orang sedikit banyak merasakan ketenangan hati,

---

<sup>28</sup> Zahrotus Sinta Sari, wawancara, (Malang, 16 April 2023)

pada saat melaksanakan pembacaan tersebut. Karena dirasa dengan membaca kalamullah tersebut melupakan sejenak aktifitas dan pikiran yang telah lelah, karena al-Qur'an merupakan salah satu obat hati.

Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan bahwa jika kita ingin merasakan ketenangan maka kita harus mengingat Allah, yakni dengan cara berdzikir atau membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an tidak hanya mengantarkan kita mendapat petunjuk dari Allah, namun Al-Qur'an akan menjadi obat, dan membantu mendatangkan kebahagiaan dalam hidup kita. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 82 yang berbunyi:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْبُدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

خَسَارًا

Artinya: “Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (Q.S Al-Isra':82)

## 2. Fungsi Sosial

Berdasarkan aspek sosial, penulis melihat bahwasanya praktik tersebut bisa dikategorikan sebagai bentuk ekspresi

komunitas Pesantren untuk menjaga solidaritas sosial pada struktur sosial pesantren di mana mereka tinggal. Hal tersebut dapat diketahui dari pendapat sebagian besar para santri. Para santri mengakui melakukan praktik tersebut karena merasa menjadi bagian dari santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah, yang dalam kegiatannya terdapat tradisi membaca surah munjiyât setiap hari. Durkheim berpendapat bahwa adanya rasa kepedulian dalam suatu kelompok, dimana kepedulian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara individu berdasarkan kesamaan kepercayaan yang dianut serta pengalaman emosional, sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab yang sama, maka hal itu disebut dengan solidaritas sosial. Fungsi sosial dalam tradisi surah-surah munjiyat adalah Menumbuhkan sikap saling mengenal satu sama lain.

Selain pahala yang didapatkan dalam membaca al-Qur'an bagi orang yang membacanya juga akan memberikan dampak positif secara sosial, yaitu mengenal satu sama lain. Seperti halnya tradisi pembacaan surah munjiyat yang sudah menjadi kegiatan wajib pondok pesantren Thoriqotun Najah. Dengan banyaknya santri yang mengikuti dalam tradisi pembacaan surah munjiyat, dari beraneka ragam latar belakang setiap santri, kemudian dijadikan satu dalam sebuah tradisi atau kegiatan wajib pondok pesantren, maka akan timbul interaksi

sosial yang saling mengenal satu sama lain. Sehingga hampir satu pondok dapat mengenal satu sama lain meskipun santrinya berjumlah banyak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tradisi pembacaan surah munjiyat dapat memperkuat hubungan antar santri mulai dari yang kecil sampai besar.

### 3. Fungsi Pendidikan

Dalam aspek pendidikan, surah-surah munjiyat memiliki peran yang sangat penting terhadap lembaga pendidikan yang ada di Pesantren Thoriqotun Najah. Tujuannya untuk menanamkan pendidikan Al-Qur'an pada santri, maka bacaan surah-surah yang disebut dengan surah-surah munjiyat dijadikan sebagai kurikulum khusus di Pesantren Thoriqotun Najah melalui pembelajaran al-Qur'an pada setiap lembaga pendidikan yang ada. Tujuan besarnya agar para santri lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, khususnya surah-surah munjiyat, sehingga ketika mereka sudah keluar dari lingkungan pesantren, mereka memiliki bekal hafalan al-Qur'an berupa surah-surah munjiyat. Berikut penulis paparkan beberapa fungsi pendidikan dalam tradisi surah-surah munjiyat:

#### a. Membentuk pribadi yang memiliki akhlak yang baik

Mayoritas santri yang mencari ilmu di pondok pesantren Thoriqotun Najah Singosari Malang merupakan anak-anak yang berada dalam fase pertumbuhan, yang mana di fase

ini kebanyakan santri sangat membutuhkan pengarah dan bimbingan dalam membentuk kepribadian karakter untuk kedepannya. Dengan mencari ilmu di pondok pesantren dimasa sekarang ini adalah pilihan yang benar dan tepat, karena anak-anak pada zaman sekarang sangat awam dalam beretika bahkan tidak mau menggunakan akhlak yang sudah mereka ketahui. Dalam menanggapi hal seperti ini pondok berusaha membentuk para santri supaya mereka memiliki pribadi yang beretika, dan atau mencetak generasi santri yang sholeh dan sholihah sesuai visi pondok pesantren Thoriqotun Najah. Berkaitan dengan upaya membentuk generasi santri yang sholeh dan sholihah dan cinta al-Qur'an. Tradisi pembacaan surah-surah munjiyat ini memiliki dampak positif bagi para santri yang membacanya hal ini menjadi salah satu manfaat tradisi pembacaan surah-surah munjiyat.

b. Meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an

Mayoritas santri yang mukim di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah adalah santri yang kurang fasih dalam membaca al-Qur'an, sehingga adanya tradisi surah munjiyat ini dapat membantu mereka untuk melancarkan bacaan mereka terhadap Al-Qur'an dan juga mengenalkan kepada mereka tentang surah-surah penting yang ada

didalam al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan salah satu informan santri, yakni Syefira Nur Rahma mengatakan,

“Sebelum mondok saya hanya tau tentang surat Yāsin saja, tapi saya belum bisa membaca. Dan sekarang setelah dua tahun saya disini, dan selalu rutin ikut kegiatan membaca surah Yāsin, al-Mulk dan Al-Wāqī'ah. Akhirnya saya bisa lancar membaca surah-surah itu, karena terbiasa baca al-Qur'an”.<sup>29</sup>

c. Meningkatkan hafalan

Selain dapat meningkatkan kelancaran bacaan terhadap Al-Qur'an, tradisi ini dapat bermanfaat untuk membantu mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Karena salah satu cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah dengan metode *Tikrar* atau mengulang-ngulang suatu bacaan. Dengan kegiatan tradisi pembacaan surah munjiyat yang rutin dibaca setiap hari ketika setelah maghrib dan subuh, maka sebagian santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah sudah menghafal surah-surah munjiyat tersebut. Sebagaimana hasil wawancara penulis bersama salah satu pengurus yang menangani bagian hafalan santri, yakni Ustadzah Sela, beliau mengatakan:

---

<sup>29</sup> Syefira Nur Rahma, wawancara, (Malang, 16 April 2023)

“Salah satu manfaat yang menonjol dari tradisi ini itu ada sebagian santri yang mereka itu bisa menghafal surah-surah munjiyat tadi, karena mereka dituntun untuk baca setiap hari, sehingga mereka terbiasa membaca dan menghafal. Bahkan ada juga santri yang biasanya ketika kegiatan membawa Al-Qur’an, mereka tidak membawa karena hafalan mereka”.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ustadzah Sela Fitriyah, wawancara, (Malang, 16 April 2023)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa

1. Tradisi pembacaan surah-surah munjiyat di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah dilaksanakan setiap hari setelah wiridan sholat maghrib. Diawali dengan para santri setelah kegiatan diniyah sore, bersiap-siap untuk mengikuti jama'ah sholat maghrib, kemudian para santri melaksanakan sholat maghrib secara berjama'ah di musholla, baik santri putra maupun santri putri. Setelah melaksanakan jama'ah sholat maghrib dilanjutkan dengan membaca wirid dan doa, kemudian selesai doa para santri melaksanakan sholat sunnah rawatib secara sendiri. Setelah rangkaian jama'ah sholat maghrib selesai, para santri mengambil al-Qur'an lalu duduk rapi di tempat sholat, kemudian tawasul kepada Masayikh dan Nabi Muhammad SAW, yang dipimpin langsung oleh Abah Yai atau ustadz yang bertugas, atau bisa digantikan oleh bagian ubudiyah apabila imam berhalangan. Dengan rangkaian surat Yāsin, surat Al-Wāqi'ah dan surat Al-Mulk sebanyak satu kali pembacaan. Setelah pembacaan surah-surah munjiyat selesai, kemudian ditutup dengan doa, serta diakhiri dengan mauidhoh hasanah apabila dipimpin oleh Abah Yai. Kemudian selesai kegiatan rutin ini, langsung melaksanakan sholat isya' dengan berjama'ah.

Begitu juga dengan pelaksanaan pembacaan surat Al-Kahfi di hari Jum'at, yang dilaksanakan setelah Jama'ah sholat subuh.

2. Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis telah mengklasifikasikan tiga fungsi yang ditemukan dalam tradisi pembacaan surah-surah munjiyat yang ada di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah. Diantaranya adalah fungsi religi, fungsi sosial dan fungsi pendidikan yang akan dipaparkan sebagaimana berikut:

- a. Fungsi Religi

Manfaat tradisi pembacaan surah-surah munjiyat yang dapat diambil dalam segi religi atau keagamaan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui fadhilah-fadhilah surah-surah munjiyat
- 2) Hajat yang diinginkan terkabulkan
- 3) Menjadikan hati merasa tenang dan tentram

- b. Fungsi Sosial

Manfaat tradisi pembacaan surah-surah munjiyat yang dapat diambil dalam segi sosial adalah menjaga sikap solidaritas dan menumbuhkan sikap saling peduli satu sama lain.

- c. Fungsi Pendidikan

Manfaat tradisi pembacaan surah-surah munjiyat yang dapat diambil dalam pendidikan sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi yang memiliki akhlak yang baik
- 2) Meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an
- 3) Meningkatkan hafalan

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas peneliti memberikan rekomendasi berupa saran-saran berikut

1. Untuk Pondok Pesantren Thoriqotun Najah diharapkan agar terus melanggengkan kegiatan tradisi pembacaan surah-surah munjiyat karena sangat berpengaruh dalam bacaan dan hafalan para santri terhadap Al-Quran.
2. Bagi santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah diharapkan selalu mengikuti kegiatan kepesantrenan. Selain hal tersebut, diharapkan santri bisa lebih melaksanakan serta memahami setiap nasihat yang diberikan oleh pengasuh dalam kesehariannya.
3. Untuk peneliti yang selanjutnya agar supaya dapat mendapatkan data yang lebih baik, peneliti menambahkan jumlah informan yang akan diteliti, dari sana agar mendapatkan data yang lebih lengkap tentang tradisi surah-surah munjiyat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak, 2018.
- Sugiyono, Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Mansur, M. "Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi Qur'an" dalam Syamsuddin, Sahiron (ed.). *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : TH-Press. 2007
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Syariah, 2019

### Skripsi

- Faiqoh, Elok. "Tradisi Munjiyatan Sebagai Amalan Malam Jum'at : Studi Living Qur'an di PP. Nurul Jadid Paiton", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/25013/>
- Hanipah, Aisyah Nuraeni. "Tradisi Pembacaan Surah-Surah Munjiyat Di Majelis Ta'lim Faizatul Wafiyah Kelurahan Cipayung Kota Depok", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58023>

Musthafa, Ahmad Zainal. “Tradisi Pembacaan al-Qur’an Surat-Surat Pilihan : Kajian Living Qur’an di PP. Mamba’ul Hikam”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17283/>

### **Jurnal Artikel**

Affandi, Abdullah, Ummu Malihatur Roihana. “Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat di PP. Al-Hikmah Kediri : Kajian Living Qur’an” , Jurnal Living Qur’an, Vol. 2, 2018. <https://jurnal.staiba.ac.id/index.php/samawat/article/view/82>

Ahimsa, Heddy Shri. "The Living Al-Qur’an : Beberapa Perspektif Antropologi", *Researchgate*, no. 1(2012): 254 [https://www.researchgate.net/publication/316745594\\_THE\\_LIVING\\_AL-QUR'AN\\_BEBERAPA\\_PERSPEKTIF\\_ANTROPOLOGI](https://www.researchgate.net/publication/316745594_THE_LIVING_AL-QUR'AN_BEBERAPA_PERSPEKTIF_ANTROPOLOGI)

Insawan, Husain. *Pendekatan Fenomenologis Dalam Studi Islam*. 2010. [https://www.researchgate.net/publication/341243939\\_PENDEKATAN\\_FENOMENOLOGIS\\_DALAM\\_STUDI\\_ISLAM](https://www.researchgate.net/publication/341243939_PENDEKATAN_FENOMENOLOGIS_DALAM_STUDI_ISLAM)

Iryana, Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” Skripsi, STAIN Sorong, 2022. <https://www.studocu.com/id/document/politeknik-kesehatan-kemenkes-semarang/panduan-askep-keperawatan-jiwa/teknik-pengumpulan-data-metode-kualitatif/23218579>

Mukaromah, Kholila, Dewi Aulia, Khaerul Umam. "Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-

- Mahrusiyah" no. 1(2022): 2-22  
<https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/download/266/235/739>
- Nuryana, Arief , Parwito, Prahastiwi Utari. “Pengantar Metode Penelitian kepada Suatu Konsep Fenomenologi,” *Ensains*, Vol. 2, No. 1, (2019): 22
- Rakhman, Itmam Aulia, “Studi Living Qur’an Dalam Tradisi Kliwonan Santri PP. ATTAUHIDIYAH SYEKH ARMIA BIN KURDI Tegal”, no. 1(2019): 22-40  
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/120>
- Rofiq, Ainur, "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Attaqwa*, Vol. 15, no. 2, (September 2019).
- Sobah, Edy Nor, Ni’matuz Zuhrah, Abdul Gaffar, “Tradisi Pembacaan Surat Al-Mu’minun : Studi Living Qur’an Pada Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 4”, no. 2(2021): 61-83  
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/el-maqra/article/view/3602>
- Zainuddin, Ahmad, Faiqotul Hikmah, “Tradisi Yāsinan : Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan", no. 1(2019): 10-26  
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/161>

**Website**

<https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

<https://www.nu.or.id/opini/hilangkan-kegundahan-hati-melalui-al-quran-6iUYp>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Gambar 1.1 Wawancara dengan Syefira Nur Rahma dan Zahrotus Sinta Sari selaku santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari*



*Gambar 1.2 Dokumentasi kegiatan santri Pondok Pesantren Thoriqotun Najah*

*Singosari*

### Daftar Pertanyaan Wawancara

#### A. Pertanyaan untuk Santri

1. Apa saja kegiatan anda sehari-hari secara umum?
2. Apa saja kegiatan anda sehari-hari terkait al-Qur'an?
3. Apakah anda mengetahui pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di PP. Thoriqotun Najah?
4. Ada berapa surat-surat munjiyat yang biasa dibaca ketika kegiatan ba'da sholat maghrib?
5. Surat apa saja yang anda baca yang menjadi prakek amalan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di pesantren?
6. Bagaimana sikap anda ketika mengikuti kegiatan pembacaan surat-surat munjiyat?
7. Bagaimana praktek pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di PP. Thoriqotun Najah?
8. Apakah anda juga membaca al-Qur'an surat-surat munjiyat tersebut secara pribadi pada waktu-waktu tertentu?
9. Apa alasan dan tujuan anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
10. Apakah anda mengetahui fadilah dari surat-surat muniyat yang anda baca? Jika mengetahui, surat apa saja yang anda ketahui fadilahnya?
11. Apa manfaat yang anda rasakan setelah rutin membaca surat-surat munjiyat?

#### B. Pertanyaan Untuk Pengurus

1. Apa saja jadwal aktivitas santri PP Thoriqotun Najah?
2. Ada berapa santri yang belajar di PP Thoriqotun Najah?
3. Apa fasilitas yang dimiliki oleh pihak PP Thoriqotun Najah?
4. Bagaimana sikap pengurus terkait dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
5. Apakah anda mengetahui sejarah pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di PP Thoriqotun Najah?
6. Kapan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat mulai dilakukan dan ditetapkan sebagai kegiatan wajib seluruh santri PP Thoriqotun Najah?
7. Apa alasan dan tujuan anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
8. Apakah anda mengetahui fadilah dari surat-surat munjiyat yang anda baca? Jika mengetahui, surat apa saja yang anda ketahui fadilahnya?
9. Apa harapan anda dari amalan praktek pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
10. Dari sekian banyak santri yang mengikuti praktek pembacaan surah-surah munjiyat tersebut, adakah santri yang sudah dapat menghafalnya?

C. Pertanyaan untuk Pengasuh

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya PP. Thoriqotun Najah?
2. Darimana pengasuh mempunyai keyakinan atau pemahaman untuk melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat apada waktu-waktu tertentu?

3. Kapan dimulainya praktek pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di PP. Thoriqotun Najah
4. Surat apa saja yang dikhususkan oleh pengasuh menjadi amalan rutin santri PP. Thoriqotun Najah?
5. Apa saja hal yang melatarbelakangi ditetapkannya kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat oleh pengasuh?
6. Apa tujuan pengasuh dalam melakukan dan mewajibkan pembacaan surat-surat munjiyat kepada santri?
7. Apa alasan dan motivasi pengasuh mewajibkan santri PP. Thoriqotun Najah melaksanakan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
8. Menurut pengasuh apa fadilah dari surat-surat munjiyat?
9. Bagaimana pengaruh atau dampak yang dirasakan pengasuh selama rutin mengamalkan pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat?
10. Apa harapan pengasuh dari kegiatan rutin pembacaan al-Qur'an surat-surat munjiyat di PP. Thoriqotun Najah?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Siti Shoniatu Arrahmah
Tempat. Tanggal Lahir	Malang, 10 Januari 2002
Alamat	Jl. Rogonoto No. 07 RT 02/RW 04 Losari, Singosari-Malang, Provinsi Jawa Timur
Nomor Hp	081336730182
E-mail	<a href="mailto:rahmania100102@gmail.com">rahmania100102@gmail.com</a>

### Riwayat Pendidikan Formal

- |   |             |
|---|-------------|
| 1. TK Muslimat 02 Singosari               | : 2006-2007 |
| 2. SDI Al-Ma'arif 01 Singosari            | : 2007-2013 |
| 2. MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo     | : 2013-2016 |
| 3. MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo      | : 2016-2019 |
| 4. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir | : 2019-2023 |

### Riwayat Pendidikan Informal

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo | : 2013-2019 |
| 2. Mahad Sunan Ampel al-'Aly                       | : 2019-2020 |
| 3. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan              | : 2016      |

### Pengalaman Organisasi

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. Koordinator Bidang Pendidikan OSAKA MAK Nurul Jadid | : 2016-2018 |
|--|-------------|



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399 Faksimili (0341) 559399

Website fakultas: <http://syariah.uin-malang.ac.id> atau Website Program Studi: <http://hk.uin-malang.ac.id>

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Siti Shoniatu Arrahmah  
NIM/Jurusan : 19240036/Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Dosen Pembimbing : Dr. Nasrullah, Lc., M.Th.I.  
Judul Skripsi : TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT: STUDI LIVING  
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQTOTUN NAJAH  
SINGOSARI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Jum'at, 31 Maret 2023	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	Selasa, 4 April 2023	Revisi Proposal	
3.	Rabu, 5 April 2023	Acc Proposal	
4.	Kamis, 27 April 2023	Konsultasi Revisi Proposal	
5.	Senin, 08 Mei 2023	Revisi Hasil Proposal	
6.	Selasa, 09 Mei 2023	Konsultasi Bab 1-4	
7.	Kamis, 11 Mei 2023	ACC Skripsi	
8	Jum'at, 12 Mei 2023	Tanda Tangan Monitoring	

Malang, 12 Mei 2023  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al Quran dan  
Tafsir

Ali Hamdan, M.A., Ph.D.

NIP. 197601012011011004